

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pelaksanaan Pendidikan terdapat manajemen peserta didik yang dilakukan untuk mengelola kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Muhammad Rifa'i (2018:7) Manajemen peserta didik adalah upaya untuk mengatur, memantau, dan mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya di sekolah sejak peserta didik mendaftar sekolah hingga lulus sekolah.

Manajemen peserta didik memiliki fungsi dan tujuan memberikan sarana bagi perkembangan peserta didik secara maksimal, baik secara pribadi maupun sosial, sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam mencapai tujuan tersebut manajemen peserta didik memiliki ruang lingkup yang mendasari terlaksananya efektifitas dan efisiensi manajemen peserta didik salah satunya adalah melalui pengelompokan peserta didik yang di satukan dalam sebuah kelas sebagai tempat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Ali Imron (2023:97) Pengelompokan (*grouping*) atau *classification* (klasifikasi) adalah pengelompokkan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya, dapat didasari melalui karakteristik baik yang didalamnya terdapat kesamaan seperti jenis kelamin dan rata rata usia atau perbedaan antar peserta didik seperti kemampuan intelektual dan minat. Hal ini dilakukan agar peserta didik berada dalam kondisi yang sama, sehingga memudahkan pelayanan kepada peserta didik. Melalui pengelompokan kelas yang baik peserta didik dapat memenuhi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dan hasil pembelajaran.

Hasil pembelajaran dapat dilandasi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya dari faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi kondisi jasmaniah dan psikologi, serta faktor eksternal yang meliputi kondisi keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Melalui dokumentasi yang diperoleh hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik kelas X SMAN 10 Tasikmalaya khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini ditunjukkan oleh sedikitnya peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah dokumentasi hasil belajar pada penilaian akhir semester (PAS)

Tabel 1. 1 Hasil Belajar Peserta Didik kelas X SMAN 10 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik diatas KKM	Peserta Didik dibawah KKM	Nilai Rata – Rata	KKM
1	X-1	36	3	33	52,7	75
2	X-2	37	4	33	54,3	75
3	X-3	36	4	32	51,7	75
4	X-4	36	6	30	56,7	75
5	X-5	38	1	37	47,2	75
6	X-6	37	-	37	43,3	75
7	X-7	35	2	33	48,2	75
8	X-8	36	-	36	41	75
9	X-9	37	-	37	44,7	75
10	X-10	38	3	35	51,1	75
11	X-11	38	-	38	43,5	75
12	X-12	36	2	34	48	75
Jumlah		440	25	415	-	-

Sumber : Dokumen Sekolah hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS)

Selain dokumentasi yang diperoleh, wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya, Pengelompokan kelas peserta didik baru dilakukan berdasarkan minat yang didasari oleh kemampuan intelektualnya melalui pengukuran nilai selama menempuh pendidikan dijenjang sebelumnya atau pada saat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan berdasarkan pada kecerdasan emosional yang dilakukan pada test psikologi pasca masa orientasi sekolah. Dengan adanya pengelompokan kelas menghasilkan persepsi peserta didik yang berbeda, Dimana persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas merupakan cara individu menginterpretasikan dan memahami informasi serta pengalaman yang mereka terima dari lingkungan sekitarnya atau dalam lingkungan belajar yaitu kelas.

Persepsi yang datang dari dalam diri peserta didik mendorong tindakan tindakan yang akan dilakukan oleh peserta didik seperti mempengaruhi keaktifan

peserta didik, cara peserta didik bersosialisasi dan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut keaktifan peserta didik dapat menjadi faktor internal bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut bagaimana persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata Pelajaran ekonomi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik mengenai Pengelompokan Kelas yang dimoderasi Keaktifan Belajar dan Implikasinya pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Peserta Didik Kelas X di SMAN 10 Kota Tasikmalaya)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana keaktifan belajar peserta didik dapat memberikan moderasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas memengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas mempengaruhi hasil belajar melalui keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui moderasi keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas terhadap hasil belajar melalui keaktifan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kajian untuk memperdalam wawasan mengenai Pengaruh Pengelompokkan Kelas terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 10 Tasikmalaya
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
Proses dan hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi karya ilmiah sebagai bahan informasi untuk penelitian lanjut bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.
3. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi sekolah mengenai Pengaruh Pengelompokkan Kelas terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 10 Tasikmalaya.